

**KOMPETENSI VIDEO EDITOR LPP TVRI RIAU KEPRI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PROGRAM PESONA INDONESIA**

Hak cipta milik U

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk memperoleh
gelar Sarjana Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FAUZANA AZIZA
NIM. 11543203434

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

IKLAN ROKOK A MILD VERSI "TANYA KENAPA" SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (Study content Analysis)"

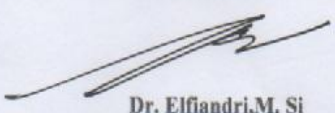
Disusun Oleh:

Nama: Regita Cahyami

NIM: 11543200738

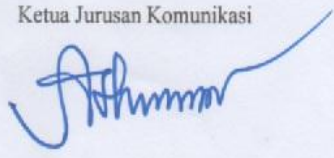
Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Skripsi saudari **Regita Cahyami** dan **11543200738** dengan judul "**Iklan Rokok A Mild Versi "Tanya Kenapa" Sebagai Media Kritik Sosial (Study content Analysis)"** untuk diajukan pada ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau .

Pembimbing :



Dr. Elfiandri, M. Si
NIP. 197003121997031006

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Iklan Rokok A Mild Versi "Tanya Kenapa" Sebagai Media Kritik Sosial" yang ditulis oleh:

Nama : Regita Cahyami

Nim : 11543200738

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Pembimbing : Dr. Elfiandri M,Si

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 21 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

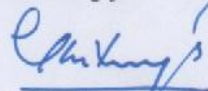
Dekan




Dr. Nardin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

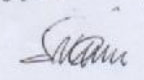
Ketua Penguji


Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

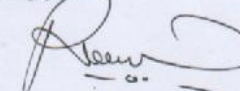
Sekretaris Penguji


Yanjios, S.IP, M. Si
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III


Drs. H. Suhaimi D. M.Si
NIP.19570828 197903 1 002

Penguji IV


Rosmita, M.Ag
NIP.19741113 200501 2 005

Han Uipya Uimnawangi Uinuang-Uinuang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 16 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "IKLAN ROKOK A MILD VERSI "TANYA KENAPA"
SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL" yang diajukan oleh saudari :

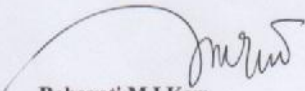
Nama : Regita Cahyami
NIM : 11543200738
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Telah Diseminarkan Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 9 Mei 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji


Rohavati M.L.Kom

NIK: 130 417 020

- Han Uipya Uimnangngi Uinang-Uinang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regita Cahyami
Nim : 11543200738
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 8 Mei 1997
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Iklan Rokok A Mild Versi "Tanya Kenapa"
sebagai Media Kritik Sosial (Study content
Analysis)"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 september 2019

Yang membuat pernyataan



Regita Cahyami
NIM.11543200738

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 september 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : -
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah
a.n Regita Cahyami

Assalamua'alaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **REGITA CAHYAMI NIM. 11543200738** dengan judul **"IKLAN ROKOK A MILD VERSI "TANYA KENAPA" SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (Study Analysis Content)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Elfiandri M.Si
NIP. 197003121997031006



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fauzana Aziza
NIM : 11543203434
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : **Kompetensi Video Editor TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia**

LPP TVRI Riau Kepri merupakan stasiun penyiaran yang berlokasi di Pekanbaru, sudah mengasalkan paket acara baik paket Nasional maupun Lokal. Dalam memproduksi program acara, Televisi tidak terlepas dari peran video *editor* yang berkompeten, video *editor* merupakan SDM terakhir dari serangkaian proses produksi serta *finishing*, mulai dari memilih shoot per shoot, memotong dan memasukkan sentuhan seni ke dalam *editing*nya. Pekerjaan yang dilakukan oleh Video *editor* LPP TVRI Riau Kepri merangkap, sedangkan paket acara yang di edit berasal dari TVRI pusat, tetapi video *editor* dapat menghasilkan suatu pekerjaan yang baik, terbukti dengan program Pesona Indonesia memperoleh penghargaan. Konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson tentang kompetensi video *editor* dalam meningkatkan kualitas kerja yaitu ada keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) serta pendapat dari Andi Fachruddin dalam buku dasar-dasar produksi TV serta Abdul Rachman dalam buku dasar-dasar penyiaran. Maka, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi video *editor* TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program Pesona Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi video *editor* TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program Pesona Indonesia telah memenuhi standar dari segi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kemampuan (*ability*), yang menonjol dari kompetensinya yaitu keterampilan (*skill*) hal ini dapat dilihat dari hasil produksi Pesona Indonesia yang menggabungkan dua *software* dalam satu fungsi dalam *editing* video, terbukti atas keberhasilan mendapatkan penghargaan KPID Awards. Saran agar dapat meningkatkan kompetensi komunikasi melalui pelatihan dengan memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar.

Kata kunci: **Kompetensi, Video Editor, LPP TVRI Riau Kepri, Program Pesona Indonesia**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul *Kompetensi Video Editor TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia* merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga berterimakasih kepada Erni dan Edison selaku orang tua yang selalu memberikan do'a tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M.Ag.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembimbing I dari skripsi penulis. Bapak Edison, M.I.Kom Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Kaharuddin M.Ag selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
 5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
 6. Ariefa Ridwan Syam, Ali Akbar S.Ikom, Ronaldy Dhavincy S.Ikom, Ariandy Irza selaku video editor, Eko Suryo Lilinto selaku Pengarah Acara, Budi Rianto S.Ikom selaku kepala teknik, Suardi Camong selaku Kepala Program
 7. Teman terbaikku, Aprilia Utami, Anisa Zahara Amalia, Fadila Musdawati, Lusy Fitriani, yang bersama-sama memeberikan motivasi luarbiasa sehingga skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
 8. Teman-teman Broadcasting C angkatan 2015 yang telah sama sama berjuang.
 9. Teman-teman *Adventure* keliling Sumbar, Ella Destari Ningsih, Septian Nul hakim, Ajri Mai Ihsan, Lenggogeni Putri yang memberikan semangat dari jauh.
 10. Grup KKN Family Friendly, Izatur Rahmi, Widya Andesra, WIdya Sri Ayuni, Ninik Istifaroh, Yoggi Febri Andika, Ari Hernandes, Dhian Amelia, Budi Gunawan, Ira Safitri, Rahli Fadli yang memberikan dukungan tiada henti untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
 11. Partner terbaikku, Aprilia Utami yang selalu bersama mengerjakan skripsi, memberi motivasi dan bantuan yang luar biasa kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
 12. Teman seperjuangan beda konsentrasi Rani, Asep, bg Jawa, Tesa dan lain lain.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman kerja di propety Sari, kak Maryati, bg EKO, bg Wira, mas Adie, bg Hendri, bg Mahdi. Sehingga penulis merasakan dunia kerja.

14. Terima kasih untuk teman-teman kelas *Broadcasting* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019
Penulis

Fauzana Aziza

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori	8
1. Kompetensi	8
2. <i>Video Editor & Editing</i>	10
3. Kualifikasi <i>Video Editor</i>	13
4. Media Penyiaran	15
5. Media Massa	17
6. Televisi	18
7. Jenis Program Siaran	19
8. TVRI Riau Kepri	20
9. Kualitas Program	21
10. Program Pesona Indonesia yang di garap oleh TVRI Riau Kepri	22
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

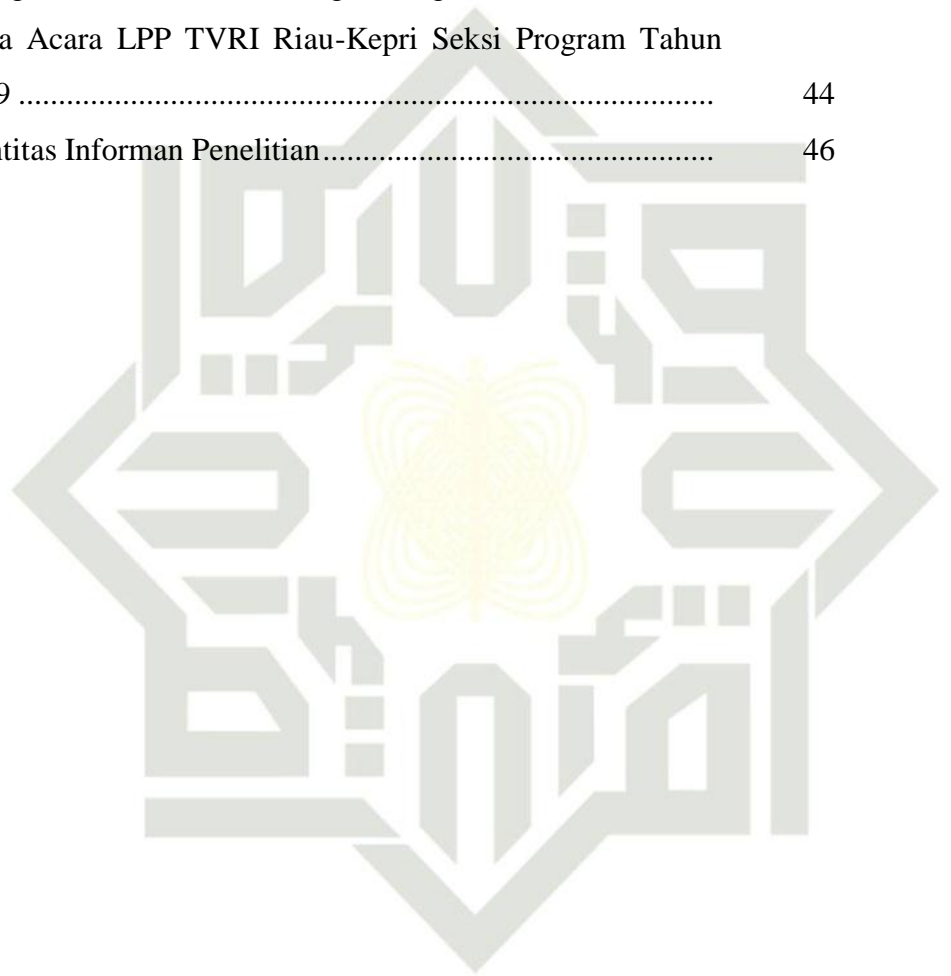
B. Lokasi & Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	37
A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri.....	37
B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri.....	37
C. Profil TVRI Riau-Kepri	38
D. Struktur Organisasi.....	40
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri	41
F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri	44
G. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU	44
BAB V HASIL PENELITIAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	77
BAB VI PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

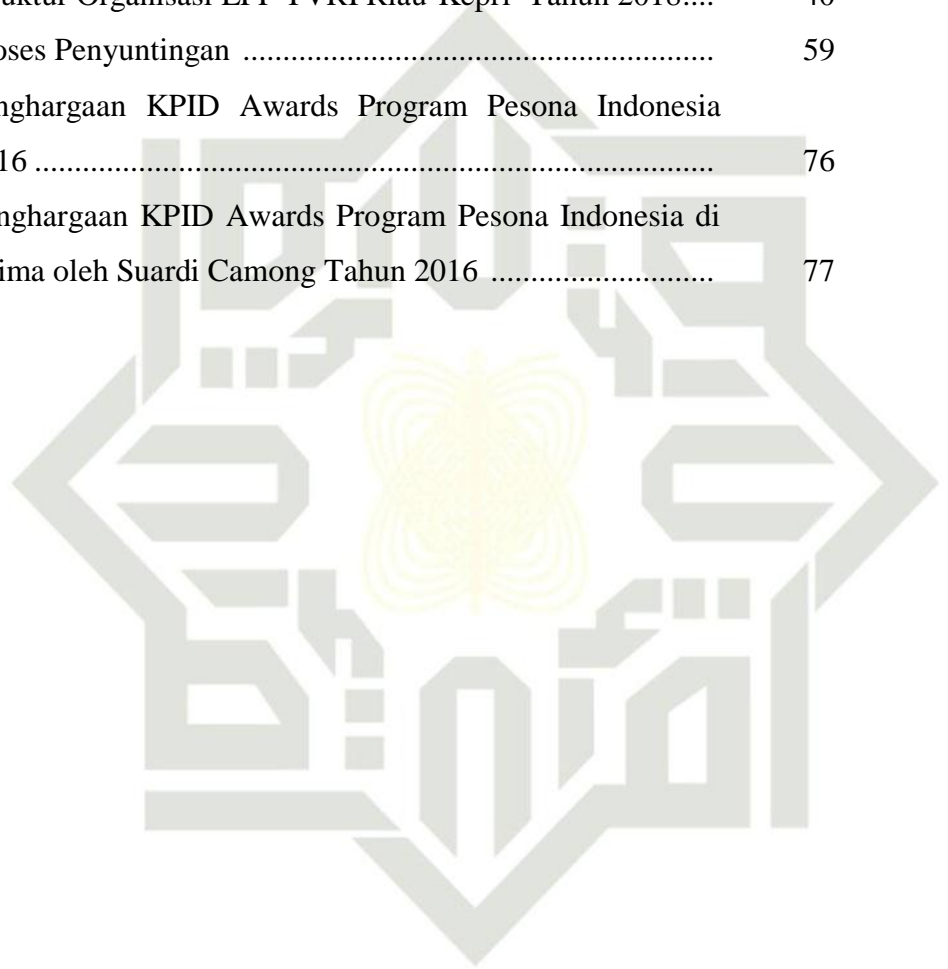
Tabel 2.1	Profil karier audio/video engineer	15
Tabel 4.1	Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018	40
Tabel 4.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018	41
Tabel 4.3	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018	42
Tabel 4.4	Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2019	44
Tabel 5.1	Identitas Informan Penelitian.....	46



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Konseptual Kompetensi Kerja Sumber Mathis & Jackson.....	10
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri Tahun 2018....	40
Gambar 5.1	Proses Penyuntingan	59
Gambar 5.2	penghargaan KPID Awards Program Pesona Indonesia 2016	76
Gambar 5.3	Penghargaan KPID Awards Program Pesona Indonesia di terima oleh Suardi Camong Tahun 2016	77



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media sangat pesat di zaman sekarang, terutama pada media elektronik seperti televisi. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat, maka siaran televisi tidak dapat memuaskan semua lapisan masyarakat.¹

Televisi sebagai media massa, sangat membantu dalam hubungan masyarakat. Dengan menggunakan media televisi, penyebarluasan informasi bukan saja sangat luas, melainkan juga cepat dan serentak. Televisi dalam mengemban tugas sebagai penyebar informasi, mendidik, menghibur, kontrol sosial, harus dapat menyampaikan pesan agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas, lengkap, jujur, beretika dan bermoral serta objektif, sehingga tidak timbul kesan seolah-olah itu “dipaksakan” dari atas ke bawah. Peranan media (televisi) dalam melaksanakan sekian banyak fungsinya dan hak yang dimilikinya seperti fungsi informasi, fungsi menyalurkan aspirasi rakyat, meluaskan komunikasi dan partisipasi masyarakat, dan koreksi yang konstruktif.²

Televisi pertama di Indonesia di bawah naungan pemerintah, yaitu TVRI, siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru di mulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menandakan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.³ TVRI sebagai lembaga publik tersebar di seluruh Indonesia dan salah satunya TVRI Stasiun Riau pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998.

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: PRENADA, 2008), cet. 1, hlm. 12

² Unde Alimuddin Andi, *Televisi & masyarakat Pluralistik*, (Jakarta : PRENADA, 2014), cet. 1, hlm. 88

³ Mila Day, *Buku Pinter Televisi*, (Trilogos Library, Jakarta, 2004), hlm. 16



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlaksananya tayangan di televisi tidak terlepas dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran (UU 32/2002). Pertama, UU 32/2002 menggunakan istilah “lembaga penyiaran” seperti lembaga penyiaran publik, swasta, komunitas dan seterusnya. Apa yang di maksud dengan “lembaga penyiaran” ini? Menurut ketentuan umum UU 32/2002 “lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas, maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku”.⁴

Stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya (radio) dan pemirsanya (televisi).⁵ Klasifikasi jenis program tersebut dibagi dua kelompok besar yaitu program acara *karya artistik* dan *karya jurnalistik*.⁶ Para pembuat program pun juga harus menghormati nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia juga menghindari hal yang dapat menyinggung SARA.⁷ Proses suatu program tentunya memiliki berbagai tahap seperti melewati pra-produksi produksi dan pasca produksi. Setiap tahapan memiliki tugas masing-masing yang berperan, pra produksi yaitu analisa dan penyusunan konsep yang dikembangkan dari sebuah ide, kemudian produksi yaitu proses pembuatan yang tayangan yang berfokus kepada pengambilan audio dan video di lapangan dan terakhir pasca produksi yaitu *finishing* dari hasil pra produksi dan produksi yang mana pada tahapan terakhir ini yang akan menghasilkan suatu tayangan yang menarik ataupun tidak.⁸ Pada bagian *finishing* yang berperan ialah video editor karena video editor SDM terakhir dalam proses produksi untuk hampir semua jenis program televisi kecuali siaran langsung, tugas video editor secara sederhana

⁴ Pasal 1, butir 9, Ketentuan Umum, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002

⁵ Djamal Hidajanto & Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011), cet. 1, hlm.135

⁶ Wahyudi, J.B, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1994), hlm. 99

⁷ Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), cet. 1, hlm. 20

⁸ Setyobudi Ciptono, *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 23



adalah menyatukan segala elemen audiovisual yang telah dibuat berbagai pihak menjadi satu kemasan program yang layak disiarkan.⁹ Menurut Nurudin “*Video editor* juga dikatakan sebagai *gatekeeper* karena dapat menentukan langkah apa yang diambil untuk selanjutnya”. *Editing* dapat diartikan proses menggabungkan materi satu rekaman dengan materi rekaman lain secara elektronik, sehingga peralatan yang di gunakan untuk proses ini ialah peralatan elektronik yang biasa kita kenal dengan sebutan *editing machine*.¹⁰ Proses *editing* penting adanya karena gambar dan suara yang di peroleh saat produksi masih berupa materi kasar, acak belum sempurna dan masih perlu untuk di perbaiki lagi sesuai dengan diinginkan (*sesuai naskah, shooting script, dan story board*).¹¹ Maka dari itu kehadiran seorang video editor di perlukan karena merupakan SDM yang berperan sebagai *finishing*, memiliki tugas yang penting untuk menghasilkan tayangan yang menarik. *Editor* merupakan orang yang bertanggung jawab mengkonstruksi cerita secara estetis dari *shot-shot* yang dibuat berdasarkan *scenario* dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah film cerita yang utuh.

Tentulah dalam hal ini, video editor yang memiliki kompetensi, karna menyangkut dengan hasil. Mathis and Jackson mendefenisikan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu atau tim. Pengelompokkan kompetensi terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*).

Dari pemaparan diatas, video editor dianggap sebagai *finishing* yang berarti penentu akhir dari serangkaian produksi yang telah di lakukan, termasuk bagi TVRI Riau Kepri, dalam memproduksi suatu program acara. Permasalahan yang di hadapi ialah, karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki TVRI Riau Kepri, maka tidak jarang satu orang bisa merangkap ke pekerjaan lain termasuk video editor, sedangkan video editor adalah *finishing* dan video editor dituntut memiliki *sense of story telling* (kesadaran/rasa/indra pencitraan) yang

⁹ *Ibid* hlm. 36

¹⁰ Djamal Hidajanto & Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011), cet 1, hlm. 228

¹¹ Utarsi Budi, *Pralatan Editing*, (Pusdiat TVRI, 2008), hlm. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hax cipta media UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat, sehingga sudah pasti dituntut sikap kreatif dalam menyusun *shot-shotnya*.¹² Video *editor* juga berperan sebagai kameramen dan membantu Pengarah Acara dalam menyusun suatu program. Dalam masing-masing divisi memiliki SOP dan imunya sendiri dan itulah yang dihadapi di TVRI Riau Kepri. Pembagian tugas dengan SDM tidak seimbang, sedangkan paket acara yang akan diedit berasal dari TVRI Nasional, dalam hal ini memiliki syarat-syarat tertentu dan tanggung jawab yang besar, sebab program yang di produksi TVRI Riau Kepri akan ditayangkan oleh TVRI Nasional di Jakarta.

Program Pesona Indonesia adalah program yang di keluarkan oleh TVRI pusat, dengan memperoleh materi acara dari seluruh provinsi Indonesia dengan melibatkan seluruh TVRI yang tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia termasuk TVRI Riau Kepri. Program Pesona Indonesia menayangkan kegiatan yang berbau kebudayaan, makanan khas daerah, pakaian adat dan hal-hal yang berhubungan dengan kesenian dari seluruh provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Riau. Bertujuan agar, kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia tidak tergeser dan hilang pada zaman millennial sekarang, dan para generasi muda mau dan ikut dalam melestarikan kebudayaan dan kesenian, serta menjadi ajang untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia.

TVRI Riau Kepri memiliki jadwal tayang yaitu, tanggal 3 setiap bulan baru. Sebelum tanggal 3 maka TVRI Riau Kepri telah selesai memproduksi materi acara

Materi acara yang di garap oleh TVRI Riau Kepri di ambil dari kesenian dan kebudayaan yang ada di Provinsi Riau sendiri yang khas akan budaya melayu. TVRI Riau Kepri memproduksi materi acaranya satu kali dalam sebulan, dan hasilnya akan di tayangkan di TVRI Nasional yang berpusat di Jakarta pada tanggal 3 setiap bulan baru.

TVRI pusat memberikan standar dan syarat kepada TVRI Riau Kepri untuk memproduksi materi acara program Pesona Indonesia. Acuan itu berlaku dalam proses produksi baik pra, produksi, dan pasca produksi. Dalam hal ini TVRI

¹² Ajeng Wulandari Pungky & Pratiwi Mutia Rahmi, *Teknik Editing Dalam Film Mesin Televisi*, "Jurnal Universitas Dian Nuswantoro", (di akses 26 November 2018)



© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usast memiliki standar, karena berhubungan dengan kualitas program dan membutuhkan kompetensi para pelaku produksi seperti dengan pernyataan Mathis dan Jackson kompetensi adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu atau tim.

Maka dari pemaparan diatas, inilah fenomena menarik yang ingin penulis eliti, untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki video *editor* di TVRI Riau Kepri, maka penulis meneliti dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**KOMPETENSI VIDEO EDITOR LPP TVRI RIAU KEPRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM PESONA INDONESIA**”

B. Penegasan Istilah

Membuat penelitian ini menjadi lebih di pahami, maka penulis menjelaskan beberapa istilah :

1. Kompetensi

Menurut seorang ahli (Armstrong, 2009) menyatakan bahwa kompetensi adalah kapasitas yang dimiliki pegawai, yang mengarah kepada perilaku yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta serta sesuai dengan ketetapan orgnaisasi, yang pada gilirannya akan membawa hasil seperti yang diinginkan.

2. Video Editor

Video *editor* merupakan SDM terakhir dalam proses produksi untuk hampir semua jenis program televisi kecuali siaran langsung. Tugas video *editor* secara sederhana adalah menyatukan segala elemen audiovisual yang telah di buat berbagai pihak tim produksi menjadi satu kemasan program yang layak disiarkan. Untuk program televisi siaran langsung yang bertindak sebagai *editor* adalah *program director* yang dibantu oleh pengoperasi *video switcher*.¹³

3. TVRI Riau Kepri

TVRI Stasiun Riau pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. TVRI Stasiun Produksi

¹³ Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2012), cet. 1, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta.

4. Kualitas

Kualitas adalah totalitas fasilitas dan karakteristik dari produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan tersurat maupun tersirat.¹⁴

5. Program siaran

Satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan.¹⁵

6. Pesona Indonesia

Suatu program yang diusung oleh TVRI Nasional yang berpusat di Jakarta yang mengambil materi acara dari seluruh kabupaten di Indonesia yang berbau seni dan kebudayaan serta potensi-potensi yang ada.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimana kompetensi video *editor* TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program Pesona Indonesia

D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi video *editor* TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program Pesona Indonesia.

2. Kegunaan penelitian

- Memberikan gambaran tentang kualitas video editor sebagai bahan pertimbangan di lingkungan TVRI Riau Kepri.
- Menjadi acuan bagi individu jika ingin memiliki profesi video editor TVRI.

¹⁴ Aris kurniawan, "Pengertian Kualitas Menurut Para Ahli", dalam <https://www.gurupendidikan.co.id/5pengertin-kualitas-menurut-para-ahli/> (di akses 05 Februari 2019)

¹⁵ Djamal Hidajanto & Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011), cet. 1, hlm 163



Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi uraian teori-teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan definisi konsep.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, terdapat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, informasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat TVRI RIAU KEPRI Visi dan Misi dan struktur organisasi TVRI Riau Kepri.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan bagaimana Kompetensi Video *Editor* TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Pesona Indonesia

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori Kompetensi

Kompetensi secara etimologi, diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik.¹⁶ Istilah kompetensi di perkenalkan pertama kali oleh David McClelland tahun 1973, kompetensi (*competency*) sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi, kinerja yang sangat baik.¹⁷ Beberapa pakar memberikan pengertian kompetensi sebagai berikut Boyatzs “kompetensi pegawai dalam bidang pekerjaan tertentu didasai oleh ciri dari pegawai tersebut (seperti motif, sifat/watak, keterampilan, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan peran sosial atau ilmu pengetahuannya) yang menghasilkan kinerja yang efektif atau superior dalam bekerja. Selanjutnya Mathis and Jackson (2001) mendefenisikan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu atau tim. Pengelompokkan kompetensi terdiri dari pengetahuan (*knowladge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ablities*).¹⁸

Suatu kemampuan untuk melaksanakan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi menunjukkan *keterampilan* atau *pengetahuan* yang dicirikan oleh profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai suatu yang terpenting sebagai unggulan bidang tersebut.¹⁹ Spencer and Spencer menambahkan bahwa kompetensi seseorang menjadi ciri dasar individu dikaitkan dengan standar kriteria kinerja yang efektif dan atau superior. Dari penjelasan di

¹⁶ Sutrisno Edy & Suwatno, *Manejemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009) cet. 1, hlm. 203

¹⁷ Rivai Veithzal & Sagala Ella Jauvani, *MANAJAMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PERUSAHAAN* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) cet. 2, 299

¹⁸ *Ibid.* hlm 23

¹⁹ Wibowo, *Menajemen Kinerja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) cet. 3, hlm.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas Spencer berpendapat bahwa kompetensi disamping menentukan perilaku dan kinerja seseorang juga menentukan apakah seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik berdasarkan standar kriteria yang telah ditentukan.²⁰

a. Dimensi Kompetensi kerja

Mathis & Jackson, mengelompokkan dimensi kompetensi kerja terdiri atas pengetahuan (*knowlagde*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*).²¹

Mengemukakan bahwa kompetensi kerja pegawai merupakan kemampuan kerja pegawai yang dapat dikelompokkan menjadi tiga dimensi:²²

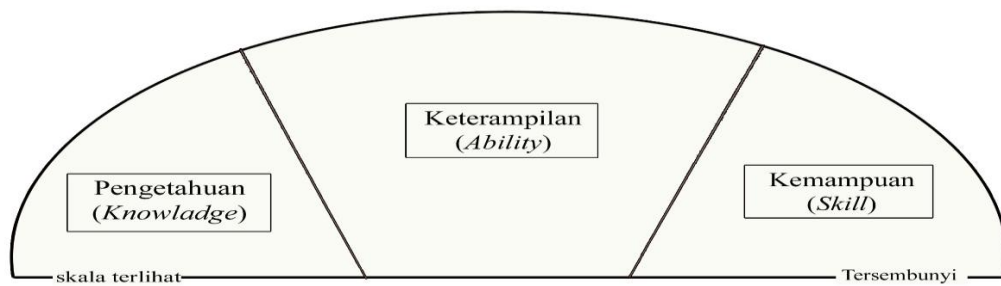
1. Pengetahuan, dasar yang dimiliki
 - a) Orientasi pencapaian standar kerja
 - b) Perhatian terhadap kualitas
 - c) Efisiensi kerja
2. Keterampilan, terdiri dari beberapa indikator:
 - a) Keahlian
 - b) Keterampilan
 - c) Profesionalisme
 - d) Pengalaman
 - e) Kecepatan kerja
3. Kemampuan, terdiri dari beberapa indikator:
 - a) Kemauan mengembangkan kemampuan pribadi
 - b) Tanggung jawab individu
 - c) Efektivitas
 - d) Target waktu
 - e) Menyelesaikan masalah

²⁰ *Ibid.* hlm 21

²¹ *Ibid.* hlm 27

²² Muhammad Burso, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2018) hlm. 30

1. Uraian yang meriwayatkan atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hidden

Attitudes values

Knowledge

Gambar 2.1 Model Konseptual Kompetensi Kerja
Sumber Mathis & Jackson

Pada gambar 2.3 model kompetensi kerja Mathis & Jackson, kompetensi kerja terlihat dan tersembunyi, mengilustrasikan bahwa ada kompetensi kerja yang terlihat dan tersembunyi. Pengetahuan, lebih terlihat dapat dikenali oleh banyak perusahaan dalam mencocokkan orang terhadap pekerjaan. Keterampilan, walaupun sebagian dapat terlihat seperti keterampilan dalam membuat lembar pekerjaan keuangan sebagian lain seperti keterampilan negosiasi dapat kurang teridentifikasi. Akan tetapi, kompetensi kerja tersembunyi, berupa kecakapan, yang mungkin lebih berharga dalam meningkatkan kinerja pegawai.²³

2. Video Editor & Editing

Video Editor merupakan SDM terakhir dalam proses produksi untuk hampir semua jenis program televisi kecuali siaran langsung. Tugas *video editor* secara sederhana adalah menyatukan segala elemen audiovisual yang telah dibuat berbagai pihak tim produksi menjadi satu kemasan program yang layak disiarkan. Untuk program televisi siaran langsung yang bertindak sebagai *video editor*

²³ Muhammad Burso, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *program director* yang dibantu oleh pengoperasi *video switcher*. *Editor* adalah sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar video dan audio.²⁴

Editor merupakan orang yang bertanggung jawab mengkonstruksi cerita secara estetis dari *shot-shot* yang dibuat berdasarkan skenario dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah film cerita yang utuh. Juga merupakan orang yang melakukan pengeditan atau penyuntingan naskah. Seorang *editor* dituntut memiliki *sense of story telling* (kesadaran / rasa / indra penceritaan) yang kuat, sehingga sudah pasti dituntut sikap kreatif dalam menyusun *shot-shot*nya. Maksud *sense of story telling* yang kuat adalah *editor* harus sangat mengerti akan konstruksi dari struktur cerita yang menarik, serta kadar dramatik yang ada di dalam *shot-shot* yang disusun dan mampu mengesinambungkan aspek emosionalnya dan membentuk irama adegan/cerita tersebut secara tepat dari awal hingga akhir film.²⁵

Editing dapat diartikan proses menggabungkan materi satu rekaman dengan materi rekaman lain secara elektronik, sehingga peralatan yang di gunakan untuk proses ini ialah peralatan elektronik yang biasa kita kenal dengan sebutan *editing machine editing* di bedakan menjadi dua :

a. *Editing offline (linier)*

Suatu proses proses *editing* yang di lakukan dengan cara mentransfer *master tape* ke dalam format yang lebih sederhana (misalnya VHS *tape*), kemudian rangkaian gambar-gambar tadi disusun sesuai dengan alur cerita dalam naskah (jenis *editing* yang di gunakan adalah *simple edit* atau *cut to cut*).

b. *Editing Online (Linier)*

Proses pengolahan data dari *offline* menjadi suatu hasil *editing (slave tape)* dengan menggunakan *master tape* dari hasil produksi televisi (*shooting*). Disini data *offline* dapat dikoreksi dan dirubah kembali oleh seorang *editor*.

²⁴ Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) cet. 1, hlm. 38

²⁵ Ajeng Wulandari Pungky & Pratiwi Mutia Rahmi, *Teknik Editing Dalam Film Televisi "Mesin Fotokopi"* Jurnal Universitas Dian Nuswantoro", (di akses 26 November 2018)



- Hak Cipta Diturunkan dan Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses *editing* yang baik, hal yang paling mendasar dan menjadi materi utama adalah *shot*. Baik tidaknya sebuah hasil *editing* ditentukan pula oleh bagaimana *editor* mengontrol *shot-shot* yang digunakannya. Pertimbangan-pertimbangan *editor* dalam memilih *shot* menurut fungsinya dalam cerita dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Fungsional

Shot yang dipilih adalah jenis *shot* yang nantinya benar-benar dapat berfungsi sebagai pendukung jalannya cerita.

b. Struktural

Shot yang dipilih juga merupakan *shot* yang nantinya akan menjadi urutan cerita apabila digabungkan dengan *shot-shot* lainnya.

c. Proporsional

Shot yang dipilih juga harus memiliki ketepatan proporsi durasi (waktu) untuk menggambarkan sebuah adegan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas editing:²⁶

- a. Ketersediaan *stock shot* yang cukup baik dari juru kamera, sesuai dengan kebutuhan sebuah program
- b. *Content* program yang menarik dari penulis naskah atau tim kreatif
- c. *Voice over* yang sesuai atau menandai, sehingga dapat dipisahkan dari atmosfer
- d. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan sebuah proses *editing program*

Spesialis video muatan tugasnya adalah menciptakan kualitas gambar. Dalam suatu produksi ia bertugas menempatkan dan mem-*blocking* kamera sedemikian rupa agar memperoleh *angle-angle* pengambilan gambar yang bagus dan menarik. Kemudian selama produksi berjalan, ia melakukan pengawasan terhadap peralatan video untuk memantau kecemalangan gambar melalui level warna video. Sebab

²⁶ *Loc.cit* hlm. 38

sensitivitas peralatan video harus dapat dimonitor secara terus-menerus untuk menjamin citra visual sebagai stasiun penyiaran.²⁷

3. Kualifikasi Video Editor :

Kualifikasi Profesi *Editor* menurut Abdul Rachman:²⁸

1. Berbadan sehat dan memiliki *art* atau seni
2. Menguasai teknik operasional peralatan melalui pendidikan profesi
3. Mampu menterjemahkan naskah berita ke bentuk visualisasi (singkronisasi antara video dan audio)
4. Dapat bekerja sama dengan kerabat kerja lainnya
5. Memonitori hasil karya untuk mengetahui kekurangan

Video *editor* memiliki beberapa kualifikasi sebagai berikut:²⁹

1. Berbadan sehat: meliputi kesehatan jasmani dan rohani, serta sosial dan bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.
2. Memiliki *art* atau seni : memiliki keahlian membuat karya bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya). Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya
3. Menguasai teknik operasional peralatan: kesanggupan menggunakan peralatan dalam melakukan editing seperti pengoperasian komputer beserta *software* dalam *editing* seperti
 - a) Sony vegas pro : software yang paling banyak di gunakan oleh *editing* pemula
 - b) Ulead Video Studio : *software editing* yang memiliki banyak fungsi dan fitur

²⁷ Suprpto Tommy, *Berkarier di Bidang Broadcasting* (Yogyakarta: CAPS, 2013) cet. 1 hlm. 79

²⁸ Rachman Abdul, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru : CV. Witra Irzani Pekanbaru, 2010) cet.1, hlm. 101

²⁹ *Loc.cit* hlm. 35-40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adobe premier Pro : *software* yang paling banyak di gunakan di kalangan *editor* video yang berskala professional, banyak di gunakan untu kebutuhan produksi film hollywood dan memiliki banyak seri.

Final cut Pro 7 & X : *software* edit video yang tidak jauh beda dengan Adobe Premier

Edius Pro : *software* yang mengutamakan kecangihan tenologi dan menyesuaikan perkembangan zaman *software* ini mampu mengedit dengan kualitas tinggi

Teknis dalam *editing* :

- a) Memotong gambar secara mentah
- b) Pengisian gambar, musik, *colouring* gambar, penyesuaian audio video, effect
- c) render
4. Menterjemahkan naskah berita ke visulisai : naskah ialah acuan bagi *editor* untuk melakukan pekerjaan dalam mengedit meliputi kesesuaian antara video 1 dengan video lainnya beserta audionya.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai standard yang ditetapkan, maka kinerja *Video Editor* dimaksud diharapkan sebagai berikut:³⁰

- a) Paket acara TV yang dihasilkan menjadi lebih dinamis dan atraktif.
- b) Komposisi gambar dan suara yang variatif dan inovatif.
- c) Diperoleh kinerja tim yang lebih solid.

Adapun profil karier audio/*video engineer*, sebagaimana di paparkan dibawah ini.³¹

³⁰<http://kiayati.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/57731/RT009+SCKNI+2014+118+-+Video+Editing.pdf>

³¹ *Loc.cit* hlm. 74

Tabel 2.1 Profil karier audio/video engineer

Tugas Pokok	Persyaratan	Tahapan Karier
Spesialis audio, menyiapkan menempatkan serta menginstalasi <i>mic</i> , serta bahan-bahan yang diperlukan dalam <i>perencoding</i> termasuk bunyi-bunyian, musik dan <i>special effect</i> Spesialis video, menciptakan kualitas gambar dengan memonitor peralatan video secara terus-menerus. Di samping itu ia juga menempatkan dan menginstalasi peralatan kamera untuk suatu produksi 3 Memelihara dan melakukan perbaikan kecil pada peralatan audio/video 4 Sebagai asisten PA membantu membuat <i>sound effect</i> dan <i>effect visual</i> .	Pendidikan - SLTA, Diploma Teknik. Pelatihan bidang teknik berlisensi. Pengalaman – minimum satu tahun sebagai <i>Engineering Technician</i> . Keterampilan Khusus – cerdas cakap dan mampu bertindak cepat.	<i>Engineering supervisor, Technical director; Technician,</i>

4. Media Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan acara siaran radio dan televisi serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan keras, yang meliputi segi ideil, kelembagaan dan sumber daya manusia, untuk memungkinkan terselesaikannya siaran radio dan televisi.³²

Dari uraian pengertian tersebut, kegiatan penyiaran meliputi :

- a. Merencanakan dan memproduksi program (mata acara)
- b. Mengadakan/menyiapkan program

³² Djamel Hidajanto & Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011), cet. 1, hlm. 57



- Hak Cipta Diturunkan**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyiapkan pola acara, baik harian (*rundown*), mingguan, bulanan, triwulan, tengah tahunan dan sterusnya

Menyelenggarakan siaran, baik artistik maupun jurnalistik

Mengadakan kerjasama dengan lembaga penyiaran lain

Mengadakan kerja sama dengan *production house*

Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan

Mengadakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia

Menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran, baik dari dalam maupun luar negeri

j. Mengadakan promosi dan menjual program (bagi televisi swasta)

UU No.32/2002 tentang penyiaran, media penyiaran dapat diklasifikasikan sebagai:³³

a. Menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran, baik dari dalam maupun luar negeri Menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran, baik dari dalam maupun luar negeri *Media Penyiaran Pendidikan*, yang mempunyai program tetap instruksional olahraga, tata boga, dan tat busana. Di samping itu, jenis program lainnya yaitu, dengan topik iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), kebudayaan. Kewilayahan.

b. *Media Penyiaran Berita*, yang mempunyai format siaran berita dengan beberapa aspeknya seperti, *headline news*, *breaking news*, berita tetap (siang,malam), wawancara eksklusif, laporan investigasi, ulasan ekonomi/politik

c. *Media Penyiaran Huburan*, yang menyiarkan segala bentuk *entertaint* seperti pertunjukan musik, sulap, pertunjukan pemberian *award*.

d. *Media Penyiaran Umum*, yang menyiarkan semua format yang mungkin.

Menurut UU No. 32/2002 tentang Penyiaran, media peniayaran disebut sebagai lembaga penyiaran yang terdiri dari jasa penyiaran radio dan televisi.

³³ *Ibid* hlm. 57

Dalam hal ini, media penyiaran dapat di klasifikasikan sebagai (pasal 13 UU tersebut) :

1. *Lembaga Penyiaran Publik (LPP)*, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional dari APBN untuk stasiun pusat yang berkedudukan di ibu kota, Jakarta, dan APBD untuk stasiun daerah. Disamping itu dana operasionalnya dapat juga berasal dari iuran masyarakat serta usaha-usaha lain stasiun tersebut yang sah. LPP yang dimaksudkan ialah RRI dan TVRI yang mempunyai wilayah siaran yang nasional
- b. *Lembaga Penyiaran Swasta (LPS)*, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya melalui potensi siaran iklan dan jasa-jasa yang lain seperti pembuatan produksi, yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. Mempunyai wilayah siaran secara lokal dan berjaringan secara terbatas.³⁴
- c. *Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK)*, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya yaitu dari pengumpulan donasi komunitasnya atau pihak-pihak yang bersimpati. Dalam UUU Penyiaran, LPK dilarang untuk mendapatkan dana dari siaran iklan
- d. *Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB)*, merupakan stasiun penyiaran yang mendapatkan anggaran operasional secara swadaya melalui potensi siaran iklan, iuran para pelanggan, dan jasa-jasa yang lain seperti pembuatan produksi, jasa akses internet.

5. Media Massa

Media massa ialah media yang di gunakan dalam komunikasi di ruang pers.

Karakteristik media massa:³⁵

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan.

³⁴ Tata kerja yang mengatur relai siaran secara tetap antar lembaga penyiaran (pasal 1 butir 3 PP No. 50/2005 tentang penyelenggaraan Penyiaran LPS)

³⁵ Cengata dalam Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta : KENCANA, 2008), cet. 1, hlm. 126-127



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima.

Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan

Bersifat terbuka, pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia.

McQuail (1996) menjelaskan mengenai lima fungsi media massa, yakni:

- a. Fungsi informasi : menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat, menunjukkan hubungan dengan pihak kekuasaan, memudahkan inovasi, adaptasi, dan kemajuan
- b. Fungsi korelasi : menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, menunjang otoritas dan norma-norma yang maan, melakukan sosialisasi, mengkoordinasi berbagai kegiatan, membentuk kesepakatan, dan menentukan urutan prioritas
- c. Fungsi kesinambungan : mengekspresi budaya dominan dan mengakui keberadaan budaya khusus serta mengembangkan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai lama yang tetap relevan
- d. Fungsi hiburan : menyediakan materi hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana melepaskan ketegangan, meredakan ketegangan sosial
- e. Fungsi mobilisasi : mengampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi dan nuga agama.

Di dalam Undang-Undang Replublik Indonesia No. 40 Tahun 1999 tentang Pers Pasal 3, secara tegas dinyatakan bahwa media massa dalam hal ini pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan, dan media pengawasan atau kontrol sosial.

6. Televisi

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar hidup (gerak/live) yang bersifat politis, informatif, hiburan, pendidikan atau bahan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Menurut Siti Karlinah dalam Atwar & Saraih bahwa dibandingkan media massa lain, televisi mempunyai kelebihan utama dalam sifatnya audio visual, berarti dua indar kita, yakni mata dan telinga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terang-sang bersamaan, sehingga menonton televisi tidak perlu berimajinasi seperti dalam radio.³⁶

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih dihitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru di mulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Telaah yang sudah cukup banyak tentang televisi pada umumnya cenderung kepada kesimpulan, bahwa medium televisi ini melebihi kemampuan media massa lainnya yang mempengaruhi sikap maupun perilaku khalayak, kelebihan televisi mempengaruhi perilaku khalayak bercirikan gejala-gejala berikut :

- a. Besifat lihat-dengar (audiovisual)
- b. Cepat mencapai khalayak yang relatif tidak terbatas jumlahnya
- c. Televisi menghimpun dalam dirinya gejala komunikasi radio, film (gambar hidup), komunikasi tertulis, potret diam, serta kode analogik dan kode mediator lainnya
- d. Televisi memiliki ciri personal yang lebih besar dari media massa lainnya atau menyeruai komunikasi tatap muka.

7. Jenis Program Siaran

Terdapat klasifikasi jenis program tersebut hanya dua kelompok besar, yaitu program acara *artistik* dan karya *jurnalistik* :³⁷

- a. Program/ Karya Artstik

Sumber : ide gagasan dari perorangan maupun tim kreatif.

Proses Produksi: Mengutamakan keindahan dan kesempurnaan sesuai perencanaan

- Jenis* : 1. Drama/sinetron
 2. Musik
 3. Lawak/akrobat

³⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : KENCANA, 2008), cet. 1, hlm. 6

³⁷ Wahyudi, J.B, *Dasar-dasar Manajemen Pnyiaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994), hlm.99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Quiz (ada pertanyaan, adajawaban).
5. Informasi iptek
6. Informasi pendidikan
7. Informasi pembangunan
8. Informasi kebudayaan
9. Informasi hasil produksi, termasuk iklan dan *public sevice*
10. Informasi flora dan fauna
11. Informasi sejarah/dokumenter
12. informasi apa saja yang bersifat nonpolitis

b. Program Karya Jurnalistik

Sumber : Masalah hangat (peristiwa dan pendapat)

Proses Produksi : Mengutamakan keceptn dan kebenaran

Jenis : 1. Berita aktual (siaran berita)

2. Berita non-aktul (*featur*, majalah udara)

3. Penjelesan tentang masalah hangat (dialog, monolog, panel diskusi, *current affairs*)

8. TVRI Riau Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang memandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.

TVRI Stasiun Produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta.

9. Kualitas Program

Dalam Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program siaran (SPSS) memiliki standar program siaran, standar program siaran ialah standai isi siaran yang berisi tentang batasan-batasan, pelarangan, kewajiban, dan pengaturan penyiaran, serta sanksi berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran yang di tetapkan oleh KPI. Pasal 4, Standar Program Siaran diarahkan agar:³⁸

- a. Menjunjung tinggi dan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Meningkatkan kesadaran dan ketaatan terhadap hukum dan segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Inodesia
- c. Menghormati dan menjunjung tinggi norma dan nilai-nilai agama dan budaya bangsa yang multikultural
- d. Menghormati dan menjunjung tinggi etika profesi yang diakui oleh peraturan perundang-undangan
- e. Menghormati dan menjunjung tnggi prinsip-prinsio demokrasi
- f. Menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia
- g. Menghormati dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan publik
- h. Menghormati dan menjunjung tinggi hak amak-anak dan remaja
- i. Menghormati dan menjunjung tinggi hak orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu
- j. menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik

³⁸ Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau. *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar program Siaran (SPS)*, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut hasil survei indeks kualitas program siaran Televisi tahun 2017 yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Indeks Kualitas Program

Wisata Budaya Berdasarkan Indikator :

- a. Informatif
- b. Edukatif
- c. Hiburan
- d. Transfer Budaya dan nilai-nilai bangsa
- e. Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal
- f. Menghormati nilai, norma kesopanan dan kesusilaan
- g. Menghormati nilai-nilai kesukaan, agama dan antargolongan
- h. Kemampuan pembawa acara

Bagian pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan:³⁹

- *Product*, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.
- *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan
- *Place*, artinya kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu. Pemilihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan
- *Promotion*, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga mendatangkan iklan dan sponsor

10. Program Pesona Indonesia yang di garap oleh TVRI Riau Kepri

Program Pesona Indonesia merupakan program yang mengangkat (mengexplore) potensi-potensi wisata alam yang ada di Indonesia serta berbagai kebudayaan, suku-suku, dan adat istiadat yang menjadi daya tarik Indonesia di mata dunia. Program ini lebih fokus kepada wisata alam dan kebudayaan yang belum pernah diangkat oleh media. Bisa dikatakan TVRI menjadi promotor terhadap wisata dan kebudayaan tersebut. Contohnya : Tirta (Bali), Dibawah Kaki

³⁹ Morissan, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta : KENCANA, 2008), cet. 1, hlm. 211



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langit / Bukit Suligi (Riau). Program Pesona Indonesia mulai diproduksi oleh TVRI Riau sejak tahun 2016. Episode pertama pada tanggal 3 Januari 2016 berjudul Mutiara Disebelah Utara Indonesia.⁴⁰

Pesona Indonesia merupakan program unggulan TVRI. Program Indonesia ini masuk dalam kategori future documenter, mengangkat keindahan di seluruh Indonesia. Keindahan otomatis berhubungan dengan pariwisata infrastruktur yang berhubungan dengan pariwisata, seperti juga jajanannya, kulinernya jadi itu yang kita informasikan di masyarakat. Di Riau pesona Indonesia otomatis dia akan merujuk dengan kebijakan Jakarta, berarti mengangkat potensi-potensi wisata yang ada di Riau, memperkenalkan tempat wisata yang ada di Riau, di Riau kita mengangkat wisata alam, dan buatan. Pesona Indonesia di Riau ini bisa dikatakan salah satu destinasi wisata yang luarbiasa, karna beberapa kali kita masuk dalam nominasi gatra kencana di Jakarta terakhir kita judulnya negeri diatas awan di Kampar kemudian ada di Rohul itu salah satu andalan wisata alam di Riau. Program Pesona Indonesia tayang di Riau Pekanbaru setelah di tayangkan di TVRI Nasional setiap hari dari Aceh hingga Papua, tanggal 1 s/d tanggal 30 setiap bulannya pukul 15.00 WIB. Untuk TVRI Riau tayang pada tanggal 3 setiap bulannya pada pukul 15.00 WIB dengan durasi 30 menit, jadi setelah Jakarta menayangkan setiap tanggal 3 di bulan baru Pekanbaru di hari sabtu setelah tanggal tiga tersebut jam 08.00 – 08.30 WIB.⁴¹

Pesona Indonesia merupakan citra yang akan dilahirkan bagi masyarakat Indonesia terutama di berbagai daerah di Tanah Air, Harapannya kata “pesona” melekat dan terciptakan ke berbagai destinasi dan atraksi wisata, bahkan termasuk kepada orang Indonesia sendiri (oleh Liputan 06 pada 04 Jan 2015, 09:35 WIB).

B. Kajian Terdahulu

1. Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah **Jurnal oleh Iman Hermawan (2015) Marketing Communication, School of Economic and Communication, Binus**

⁴⁰ Hasil wawancara dengan bapak Eko Suryo Lalinto sebagai Pengarang Acara TVRI Riau, Kepri, Tanggal 15 Mei 2019 11:04 WIB di kantor TVRI Riau Kepri pada bagian ruangan Teknik

⁴¹ Hasil Wawancara bapak Suardi Camong sebagai Video Editor TVRI Riau Kepri, Pada Tanggal 2 Mei 2019 10:35 WIB di di kantor TVRI Riau Kepri pada bagian ruangan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University dengan judul penelitian **Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Program News Seputar Indonesia Rcti** maka dapat disimpulkan bahwa Editor sebagai orang yang sangat penting di departemen paska produksi seringkali dihadapkan dengan tenggat atau deadline. Maka beberapa Production House dan televisi membuat SOP atau standard operation serta manajemen waktu. Dan seringkali aturan itu berbeda disatu Production house atau televisi dengan Production House atau televisi lainnya. Bahkan beberapa televisi yang dimiliki oleh grup yang sama. Editor itu penyunting gambar, ia yang akan menyusun serangkaian hasil shooting menjadi satu kesatuan cerita. Tak sekedar potong sambung, ia harus memiliki kemampuan serta sense sehingga hasilnya tidak asal-asalan. Aspek penyambungan gambar seperti spasial, ritmik, tempo, dan ruang itu sebagai syarat utama yang mesti dipahami dan dimiliki oleh para editor. Sayangnya ini kerap tidak terjadi, vsebagian yang juga disebut editor nyatanya hanya sebagai operator. Hanya memotong dan sambung tanpa memikirkan kaidahkaidah editing yang baik.⁴²

2. Selain itu penelitian yang lain yang di lakukan oleh **Nur Azizah (2018) Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto dalam skripsinya yang berjudul Kompetensi Jurnalis Profesional Satelit TV Purwokerto**, memperoleh kesimpulan Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, Secara umum jurnalis Satelit TV dianggap menjadi jurnalis yang profesional karena jurnalis Satelit TV sudah memiliki kode etik jurnalistik, menerima gaji dari perusahaan pers, dan memiliki dedikasi yang tinggi. Tapi masih terdapat kekurangan di dalam hal mengikuti organisasi pers dan keahlian jurnalistik. Selain itu, secara umum kompetensi atau kemampuan yang mereka miliki dinyatakan telah memenuhi standar kompetensi wartawan. Namun, masih ada kelemahan dari sisi kesadaran etika dan hukum dan jurnalis Satelit TV belum ada yang mengikuti uji kompetensi yang diharuskan oleh Dewan Pers.

⁴² Imam Hermawan, 2015 “ Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas News Seputar Indonesia RCTI” *Jurnal Binus University*, (di akses 26 November 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga mereka terbelang belum memiliki kompetensi yang sesuai standar Dewan Pers.⁴³

Skripsi oleh Ma'rifatun Qomariyah (2016) Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Alauiddin Makassar dengan judul Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal Di Makassar (Studi Kasus iNews TV Makassar).

Memperoleh kesimpulan, Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kompetensi presenter berita TV Lokal di Makassar yang berlokasi pada iNews TV Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:⁴⁴

- a. Kompetensi Presenter Berita iNews TV Makassar terkategori rendah, hal itu indikator kompetensi yang mencakup pengetahuan tentang peraturan P3SPS, ketentuan Dewan Pers, keterampilan, serta sikap yang belum sepenuhnya dipenuhi.
- b. Upaya Peningkatan Kompetensi Presenter berita iNews TV Makassar, dapat dilakukan melalui:
 - Mengupgrade pengetahuan baik melalui buku bacaan, media massa, hingga mengikuti pelatihan dan pendidikan penyiaran dan jurnalistik yang terverifikasi serta terlisensi oleh negara.
 - Meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
 - Melakukan evaluasi diri secara terus-menerus melalui kritik dan saran dari orang-orang sekitar.
 - Memperkaya referensi tentang teknis penyiaran berita dengan menyaksikan program berita TV nasional dan mancanegara.
 - Proaktif dalam memberi dukungan bagi seluruh karyawan termasuk, baik dukungan moral maupun materil. Salah satunya dengan memberikan fasilitas *wardrobe* dan *make up artist* bagi presenter.
4. **Jurnal oleh Pungky Ajeng Wulandari, Mutia Rahmi Pratiwi M.I.Kom Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian**

⁴³ Nur Azizah, 2018 “ Kompetensi Jurnalis Professional Satelit Tv Purwokerto” *Skripsi IAIN Purwokerto*, (di akses 28 November 2018)

⁴⁴ Ma'rifatun Qomariyah, 2016 “Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal Makassar (Studi Kasus iNews TV Makassar)” *Skripsi UIN ALAUIDDIN Makassar*, (di akses 15 Desember 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nuswantoro berjudul **Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi”** menjelaskan tentang suatu film yang jika di pisah mesin berarti TV dan fotokopi berarti meniru. Film ini dibuat melihat banyak anak-anak yang meniru tayangan-tayangan yang ada di televisi dan tidak diawasi oleh orang tua. Dalam mewujudkan film ini ada beberapa teknik editing yang digunakan supaya menghasilkan film yang layak untuk ditayangkan.⁴⁵

Jurnal oleh Ignatius Ario Sumbogo, Ngadino Surip Diposumarto (2017) Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT berjudul Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Reporter, Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi Di Pt Swc menjelaskan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuat pengaruh dari variabel kompetensi, pelatihan, dan motivasi terhadap kinerja reporter berita infotainment di PT. SWC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi dengan pengambilan sampel melalui kuesioner. Lingkungan dan populasi dari penelitian ini adalah 64 reporter berita. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi dan pelatihan berpengaruh positif, signifikan, dan cukup kuat terhadap kinerja reporter berita. Peningkatan kinerja reporter berita dilakukan dengan peningkatan kualitas kompetensi dengan program pelatihan teknis jurnalistik secara kontinyu dan terfokus pada dimensi kecakapan teknis jurnalistik, kemampuan konseptual, ilmu komunikasi, dan perilaku individual reporter berita. Fokus pelatihan pada teknis jurnalistik, kemampuan konseptual, ilmu komunikasi, dan perilaku reporter berita akan meningkatkan prestasi kerja, loyalitas, dan dedikasi reporter berita, sehingga kinerja semakin meningkat.⁴⁶

6. **Skripsi oleh Fuji Trisna Juniddta, Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU (2014) yang berjudul Peran Editor Dalam Menyajikan Program Kabar Riau Di Stasiun Televisi Dumai Vision Di Dumai.** Memperoleh kesimpulan

⁴⁵ Pungky Ajeng Wulandari dan Mutia Rahmi Pratiwi, “Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopy” *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*”, (di akses 26 November 2018)

⁴⁶ Ignatius Ario Sumbogo, Ngadino Surip Diposumarto, 2017 “Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Reporter, Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi Di Pt Swc” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, (di akses 05 Februari 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran editor dalam program Kabar Riau di Dumai Vision telah menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diharapkan, editor cukup disiplin dalam pengecekan segala peralatan editing seperti pengecekan pada cpu, layar monitor, dvd player, dan juga *mic dubbing*, dan juga mempersiapkan/mengecek materi *shooting* serta mempelajari dan mendiskusikannya dengan redaksi agar memiliki alur cerita yang baik dan benar, setelah itu editor melakukan proses editing dengan menerapkan estetika editing yang baik dan benar yaitu dengan memperhatikan unsur-unsur gambar, komposisi gambar, transisi gambar, titik edit menarik, elemen edit, dan diakhiri dengan diadakannya evaluasi pada akhir proses editing dengan presenter maupun produser, hal ini bertujuan agar menghasilkan siaran yang terbaik pada program berita Kabar Riau di Dumai Vision.⁴⁷

7. **Skripsi oleh Hasrul Hidayat, Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau (2015) berjudul Proses Editing Program Televisi School Update D Riau Televisi (RTV)**, memperoleh kesimpulan hasil dari penelitian ini proses editing yang dilakukan *School Update* sesuai dengan unsur editing dari Fachruddin, tetapi berbeda dalam tahapan. Karena *School Update* meletakkan dubbing pada tahapan ketiga sedangkan Fachruddin meletakkan pada tahapan keempat. Hal ini di lakukan *School Update* agar mempermudah editor dalam pemilihan gambar.⁴⁸
8. **Skripsi oleh Ria Sindili Novia, Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau (2018) berjudul Analisis Kompetensi Kamera Operator Dalam Meningkatkan Kinerja Redaksi Di Riau Televisi (Rtv)**, memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian bahwa dari tingkat pengetahuan kamera operator sudah sangat baik sehingga mampu dalam meningkatkan kinerja diredaksi RTv, mulai dari pengetahuan dasar yang dimiliki, orientasi standar kinerja, perhatian terhadap kualitas sampai ketinggian efisiensi kerja. Walaupun rata-rata berasal dari tingkat pendidikan SMA tapi tidak mempengaruhi dengan kinerja yang

⁴⁷ Fuji Trisna Juniddta, 2014, "Peran Editor Dalam Menyajikan Program Kabar Riau Di Stasiun Televisi Dumai Vision Di Dumai" *Skripsi Ilmu Komunikasi UIN suska Riau*, (di akses 05 Februari 2018)

⁴⁸ Hasrul Hidayat, 2015, "Proses Editing Program Televisi School Update D Riau Televisi (RTV)" *Skripsi Ilmu Komunikasi UIN suska Riau*, (di akses 05 Februari 2018)

dihasilkan, hanya mempengaruhi dibidang wawasan saja, tetapi dengan diberikannya pelatihan maka akan mereka akan mampu menyamakan tingkat pengetahuan dengan orang-orang yang tamatan *Broadcasting*. Dari tingkat keteampilan, para kamera operator sudah memenuhi kulifikasi seseorang kameraa operator, seperti menyiapkan dan mengoperasikan kamera, mengembangkan dan menerapkan kamera plan, melakukan *shooting*, mengatur focus, *shooting* dengan multikamera, menjaga daya baterai dan memasang film kaset. Dari segi kemampuan kamera operator sudah sangat mampu dalam mengembangkan kemampuan pribadi, dan bertanggung jawab.

C. Kerangka Pikir

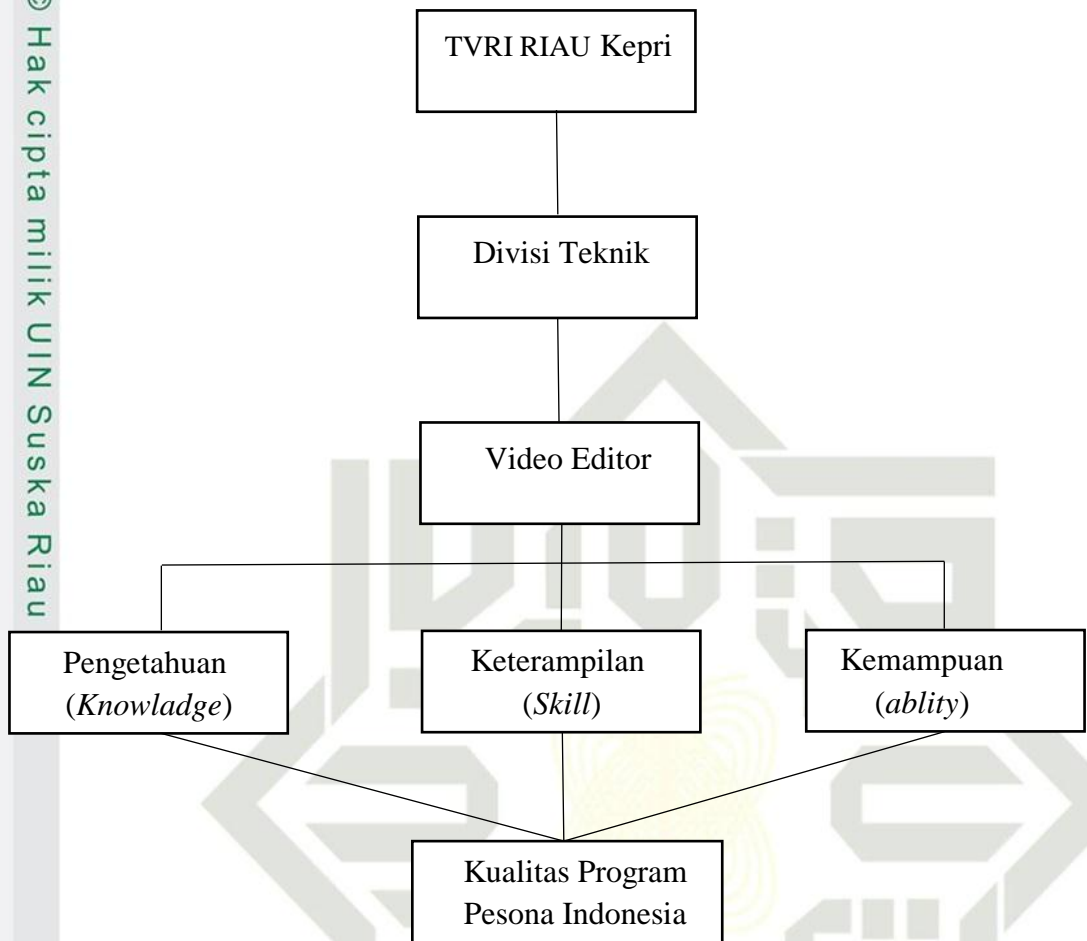
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka pikiran sebagai acuan dalam penelitian ini.

Dalam konsep kerangka pikir peneliti membuat suatu bagan agar penelitian lebih mudah untuk dipahami. Dari kerangka pikir peneliti mengambil dari wawancara editor TVRI Riau Kepri dan model konsep kompetensi oleh Mathis & Jackson (2001) dalam buku Muhammad Burso, mengelompokkan kompetensi kerja terdiri atas pengetahuan (*knowladge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar 2.2 Kerangka Pikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti hanya memaparkan dan mendeskripsikan situasi dan peristiwa tanpa mencari hubungan yang kuat antara keduanya. Straus dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.⁴⁹ Dalam buku karya Afrizal, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisa data berupa ata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau menguantifiasikan data kualitatif yang telah di peroleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.⁵⁰

B. Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di stasiun TVRI Riau Kepri Jalan Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru Riau. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan Januari-Februari 2019.

⁴⁹ Straus & Corbin dalam Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) cet. 2, hlm. 12

⁵⁰ Linclon dan Guba dalam Sugyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Data Premier

Data premier adalah data yang di peroleh dari sumber data pertama atau rangkaiannya pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, observasi. Dalam analisis isi, data premier adalah isi komunikasi yang diteliti. Data premier ini termasuk data mentah yang harus di proses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.⁵¹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data premier penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. data ini bersifat melengkapi data premier.⁵²

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵³

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lai atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.⁵⁴ Ada dua kategori informan: informan pengamat dan informan pelaku. Para informan pengamat adalah informan yan memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti. Para informan pelaku adalah informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, tentang perbuatannya, tentang pikirannya, tentang iterpretasinya (maksudnya) atau tentang pengetahuannya.

⁵¹ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 42

⁵² *Ibid*, hlm. 42

⁵³ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya* (Jakarta : Prenada Media Group, 2007) cet 2 hal 76

⁵⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) cet. 2, hal. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan primer

Dalam penelitian yang menjadi informan pelaku atau informan utama video *editor* berjumlah 4 orang di TVRI Riau Kepri, diantara video *editor* tersebut ialah Ronady Dhavincy S.Ikom bergabung dengan TVRI tahun 2006 dan bertindak sebagai video *editor* tahun 2016, Ariefa Ridwan Syam Masuk TVRI 2006 , bertindak sebagai video *editor* tahun 2008, Ariandy Irza bergabung dengan TVRI tahun 2007 bertindak sebagai video *editor* tahun 2015 yang terakhir Ali Akbar Ikom.

2. Informan sekunder

Untuk memperoleh data tambahan data penelitian ini, pengarah acara (PA), Kepala Teknik, Kepala Program di perlukan sebagai informan tambahan. Pengarah acara juga andil dalam pembuatan naskah atau *script* program acara Pesona Indonesia. Naskah atau script tersebut akan menjadi acuan video *editor* dalam *editing* video.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini sutau meruapakan proses tanya jawab lisan, dimana dau orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan wawancara, pada prinsipnya *teknik wawancara* merupakam teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung di dalam wawancara yang di lakukan. Patton (2001) menegaskan bahwa tujuan wawancara untuk mendapatkan dan menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Menurut Mantja wawancara mendalam mencangkup dua proses dasar yaitu

⁵⁵Katono dalam Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), cet. 2, hlm.160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan hubungan baik (*rapport*) dan mengejar perolehan informasi.⁵⁶

Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar dapat dihitung, dan dapat diukur.⁵⁷ Penulis juga ikut serta dalam observasi melalui proses *editing* dan ikut serta dalam pengambilan gambar yang di lakukan TVRI dalam materi program Pesona Indonesia.

Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁵⁸ Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penulis juga memperoleh data-data, arsip, dokumen serta catatan yang ada di TVRI Riau Kepri dan mengambil gambar berupa foto tim *editor* dan *krue* program Pesona Indonesia pada saat melakukan *syoot* untuk materi program.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang di amati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan yang terjadi.⁵⁹ Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk mencari data yang valid atau keabsahan data, maka uji keabsahan dapat di lakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin (1978) dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer yang merujuk pada

⁵⁶ Mantja dalam Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), cet. 2, hlm.166

⁵⁷ *Ibid* hlm. 132

⁵⁸ *Ibid* hlm. 175

⁵⁹ J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian* (Bandung : PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 330



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diturunkan ke UIN Suska Riau

© 2013 UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

gabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu.⁶⁰

Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data dalam triangulasi sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus mengolompokkan masing-masing kelompok bahwa peneliti sedang "mengevaluasi". Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang di peroleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.

Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

b. Triangulasi Metode

Adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksananya juga dapat dengan cara cek dan ricek. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

c. Triangulasi Peneliti

Adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Menurut Rahardjo (2010) teknik ini

⁶⁰Denzin dalam Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2013) cet. 1, hlm. 218



diakui memperkaya khazanah pengetahuan mengenai informasi yang di gali dari subjek penelitian.

1. Triangulasi Teoritik

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan mendapatkan hasil yang komprehensif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya atas keseluruhan. Sementara itu Bogdan, & Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:⁶¹

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya
2. Paparan data (*data display*), pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing & verifying*), penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

⁶¹ Miles dan Huberman dalam Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2013), cet. 1, hlm. 210

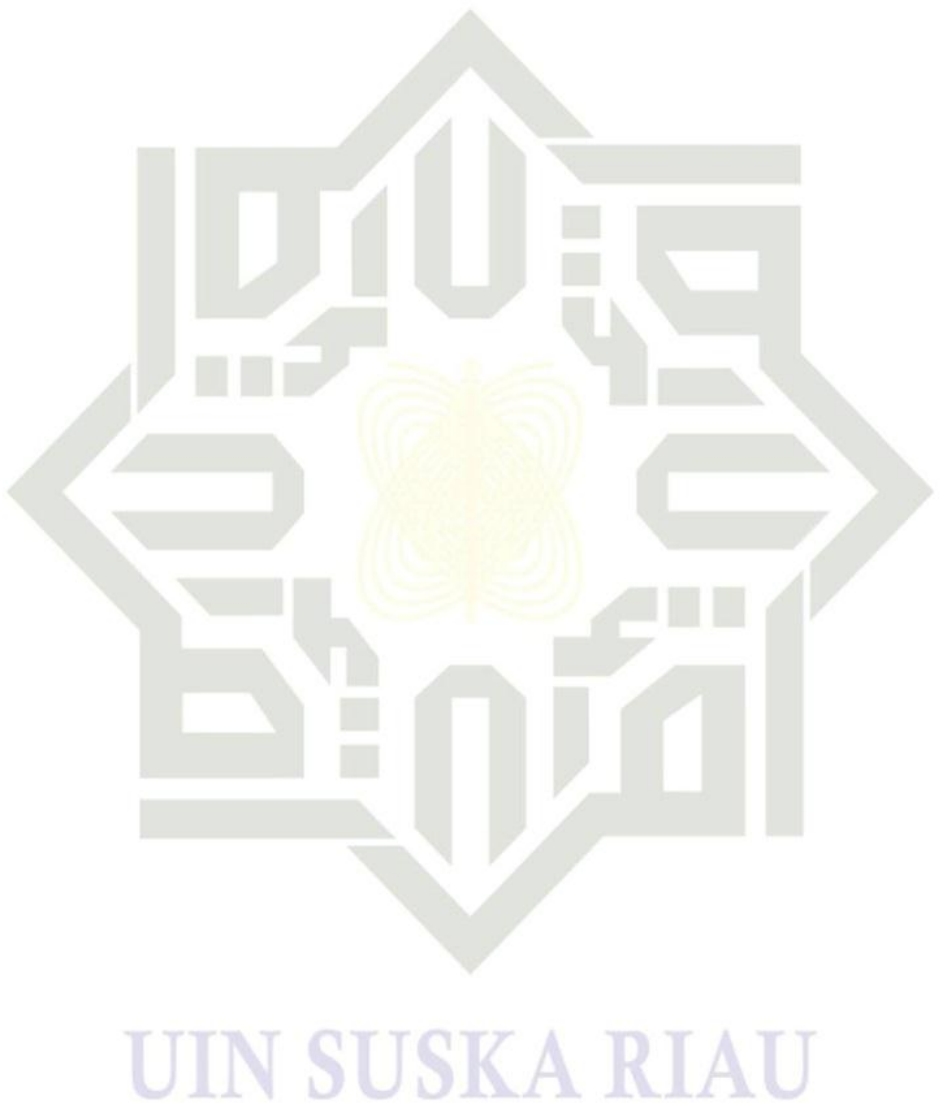
Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI

A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut penyiarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁶²

B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:
 - a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau
 - b. menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁶³

⁶² Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶³ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanafaatannya.

C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁶⁴

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m²
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit

⁶⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Stasiun Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi Pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁶⁵

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013

⁶⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

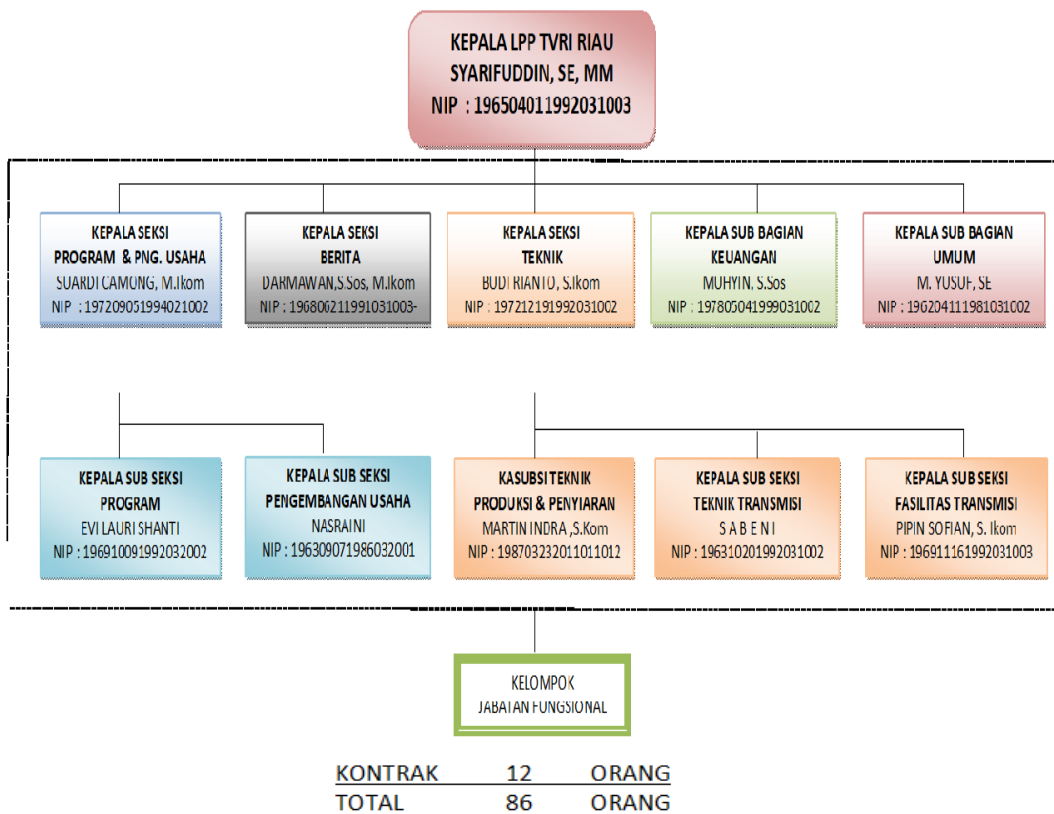
oleh Direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN-IP.

Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID Awards sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin, SE, MM.

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri Tahun 2018



Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri

Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suard Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Elvi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.⁶⁶

**TENAGA PROFESI SUB SEKSI PROGRAM
TAHUN 2018:**

Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M.Yusuf	Dekorasi	Part Time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/ Reporter	Part Time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzaki yatul Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	

⁶⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	Part Time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA

Tabel 4.3 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 9 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Setel Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 Agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan *Microwave Link*/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir, komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jalan Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan Batam) pada tanggal 21 Desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di Batam selama 9 jam/hari, program siaran di Pekanbaru ke Batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning dan Baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhaimin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.



F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri

Mata Acara Lpp Tvri Stasiun Riau-Kepri Tahun 2019

Tabel 4.4 Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2019

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
	Lentera Hati	60''	Agama/Pendidikan
	Mimbar Agama	60''	Agama/Pendidikan
	Band Anak Muda	60''	Hiburan
	Lagu Islami	60''	Hiburan
	IQR'A	60''	Pendidikan
	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
7.	Rona Melayu	60''	Budaya/Pendidikan
8.	Calon Bintang	90''	Hiburan
9.	Akademi Da'I Cilik	90''	Pendidikan
10.	Disekitar Kita	25''	Hiburan
11	Sportif	60''	Pendidikan
	Warta Sepekan	60''	Informasi
	Warta Riau	60''	Informasi
	Riau Cemerlang	60''	Informasi

G. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU

1. Penanggung Jawab : Syarifuddin, SE, MM
2. Produser : Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom
3. Produser Pelaksana : Evi Lauri Santi
4. Produser teknik : Budi Rianto
5. Koordinator Acara : Hendri Mulyadi
6. Pengarah Siaran : Mulyadi
7. Pengarah Teknik : Ahmad Heru Kusnadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kameramen

Zulkar Habibana

Ismet

Ali Akbar

: Ronaldy Dhavinci

Arif

Endi Samsurizal

Ariandi Irza

: Ali Akbar

Ronaldy Dhavincy

Arif

Ariandi Irza

: Hadi Suyoto

10. Penata Suara

11. Pemandu Gambar

: Yohana Sari

12. Unit Manager

: Dina Indah

Mile Aulia

Sukiantari

Yubi Lusianti

13. Pengarah Acara

: Mulyadi

Eko Suryo lilinto

Suyatno

Hendri Mulyadi

14. Asisten Pengarah Acara : Mulyadi, Eko Suryo lilinto, Hendri Mulyadi

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V tentang kompetensi video *editor* LPP TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program pesona Indonesia, dapat disimpulkan :

A. Kesimpulan

Kompetensi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses komunikasi terutama pada peran video *editor*, keberhasilan sebuah film atau video adalah proses *editing*. *Editing* video merupakan proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebagaimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan kunci keberhasilan sebuah film atau video adalah proses *editing*. *Editing* video merupakan proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebagaimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan.

Dalam teori Mathis dan Jackson menyatakan bahwa kompetensi kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pegawai dalam mengemban pekerjaannya, hal ini tercermin dalam upaya video *editor* untuk menyatukan satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sesuai konsep yang telah ditentukan selain itu telah dapat mengembangkan karakteristik yang mendasar kepada individu secara kausal berhubungan dengan efektivitas atau kinerja yang nantinya dapat meningkatkan prestasi kompetensi kerja dalam suatu wadah organisasi kerja.

Dari segi pengetahuan, video *editor* sudah di bekali dengan berbagai ilmu khususnya dengan diadakannya pelatihan ke TVRI pusat yaitu Pusdiklat, yang diadakan setiap tahunnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi keterampilan, video *editor* LPM TVRI Riau Kepri menonjol karena *skill* yang mereka punya sudah mampu menggunakan satu *software* dengan berbagai fungsi serta mengkombinasikan beberapa *software*.

Dari segi kemampuan, video *editor* sudah dikatakan mampu dalam menegmban tugasnya, video *editor* sangat bertanggung jawab dalam pekerjaannya sebab, mereka merupakan *finishing*, penentu akhir dari serangkaian proses produksi program acara TV, karena hasilnya tidak akan dinikmati sendiri tetapi ditonton oleh masyarakat Indonesia. Kemampuan mereka juga terlihat dari menyelesaikan..

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap kompetensi video *editor* TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan Program Pesona Indonesia, maka penulis memberikan saran-saran antara lain:

1. Dari segi pendidikan hendaknya butuh ditingkatkan lagi ke jenjang Universitas agar lebih berkompeten, sebab TVRI Riau Kepri ialah lembaga penyiaran Pemerintah, karena tingkat pendidikan masih ada yang SMA/SMK.
2. Untuk Pengarah Acara agar lebih memperhatikan penulisan naskah, karena terkadang ditemukan isi naskah yang videonya tidak ditemukan di kamera master.
3. Untuk TVRI Riau Kepri, agar peralatan seperti komputer dan memori lebih ditingkatkan lagi, karena *editor* terkadang mengedit menggunakan penyimpanan eksternal/Harddisk. Akan lebih baik 1 *editor* memiliki komputer sendiri dan dengan memori yang besar.
4. Dari segi keterampilan, hendaknya pengetahuan dan pengembangan *software editing* bisa lebih ditingkatkan lagi, sebab teknik-teknik *editing* makin baru dan beragam seiring perkembangan zaman.
5. Untuk kemampuan yang dimiliki video *editor* agar di kembangkan, supaya makin ahli dan bisa bersaing dengan *editor* profesional lainnya



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group, 2007.
- Djamil, Hidajanto & Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta : PT Bumi Aksara 2013.
- Mila Day. *Buku Pinter Televisi*. Trilogos Library, Jakarta, 2004.
- Muhammad, Burso. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Moelong, J.Lexy. *Prosedur Penelitian*. Bandung : PT Rineka Cipta, 2004.
- Morissan. *Menajemen Media Penyiaran*. Jakarta : KENCANA, 2008.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rachman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru : CV. Witra Irzani Pekanbaru, 2010.
- Rachmat, Kriyantono. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Riva, Veithzal & Sagala. Ella Jauvani. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Suprpto, Tommy. *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Sutrisno, Edy & Suwatno. *Manejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2014

Setyobudi, Ciptono. *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Ude, Alimuddin Andi. *Televisi & masyarakat Pluralistik*, Jakarta : PRENADA, 2014.

Utarsi, Budi. *Peralatan Editing*. Pusdiat TVRI, 2008

Wahyudi, J.B. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1994.

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Yuniarsih, Tjutju. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian*. Bandung: ALFABETA 2009.

TAMBAHAN

Ajeng Wulandari Pungky & Pratiwi Mutia Rahmi, *Teknik Editing Dalam Film Televisi "Mesin Fotokopi"* *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro* , (di akses 26 November 2018)

Aris kurniawan, "Pengertian Kualitas Menurut Para Ahli", dalam <https://www.gurupendidikan.co.id/5pengertin-kualitas-menurut-para-ahli/> (di akses 05 Februari 2019)

Fuji Prisma Juniddta, 2014, "Peran Editor Dalam Menyajikan Program Kabar Riau Di Stasiun Televisi Dumai Vision Di Dumai" *Skripsi Ilmu Komunikasi UIN suska Riau*, (di akses 05 Februari2018)

Hasri Hidayat, 2015, "Proses Editing Program Televisi School Update D Riau Televisi (RTV)" *Skripsi Ilmu Komunikasi UIN suska Riau*, (di akses 05 Februari2018)

<http://kiayati.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/57731/RT009+SKKNI+2014+118+-+VideoEditing.pdf>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Iman Hermawan, 2015 “ Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas News Seputar Indonesia RCTI” *Jurnal Binus University*, (di akses 26 November 2018)
- gnatus Ario Sumbogo, Ngadino Surip Diposumarto, 2017 “Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Reporter, Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi Di Pt Swc” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, (di akses 05 Februari 2018)
- Ma’rifatun Qomariyah, 2016 “Kompetensi Presenter Berita Televisi Lokal Makassar (Study Kasus iNews TV Makassar)” *Skripsi UIN ALAUDDIN Makassar*, (di akses 15 Desember 2018)
- Nur Azizah. 2018 “ Kompetensi Jurnalis Professional Satelit Tv Purwokerto” *Skripsi IAIN Purwokerto*, (di akses 28 November 2018)
- Pasal 1, butir 9, Ketentuan Umum, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau. *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar program Siaran (SPS)*.
- Tata kerja yang mengatur relai siaran secara tetap antar lembaga penyiaran (pasal 1 butir 3 PP No. 50/2005 tentang penyelenggaraan Penyiaran LPS)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara *Key Informant* Video Editor TVRI Riau Kepri:

A. Pengetahuan

1. Apa saja pengetahuan dasar yang dimiliki video Editor TVRI Riau?
2. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan TVRI Riau terhadap video editor?, kalau ada pelatihan seperti apa?
3. Apakah sebelum bergabung menjadi video editor TVRI Riau Kepri, sudah memiliki *basic* editing video?
4. Jelaskan Program Indonesia itu seperti apa?
5. Apa rata-rata tingkat pendidikan Video Editor TVRI Riau?

B. Keterampilan (skill)

1. Apa aplikasi editing yang digunakan video editing, yang digunakan video editor dalam program Pesona Indonesia?
2. Bagaimana keahlian yang dimiliki video editor, di dalam mengaplikasikan software editing?
3. Seperti apa proses editing program Pesona Indonesia?
4. Bagaimana Video Editor dalam menyelaraskan naskah dengan *footage*/gambar?
5. Bagaimana Editor dalam meningkatkan kualitas editing dalam program Pesona Indonesia?

C. Kemampuan (Ability)

1. Bagaimana tanggung jawab pribadi yang dimiliki Video Editor dalam pekerjaannya?
2. Apakah video editor efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya?
3. Berapa lama Video Editor dalam menyelesaikan Pekerjaannya?
4. Adakah ada kendala Video Editor dalam menyelesaikan pekerjaannya?

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sumber : Dokumentasi Peneliti 13 April 2019
Parasumber : Ariefa Ridwan Syam, Video Editor TVRI Riau Kepri di Ruang Teknik TVRI Riau Kepri

ultra
Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumentasi Peneliti 12 April 2019
Narasumber : Ariandy Irza, selaku *Video Editor* TVRI Riau Kepri di Ruang Teknik TVRI Riau Kepri



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sumber : Dokumentasi Peneliti 12 April 2019
Narasumber : Ali Akbar, sebagai Video Editor TVRI Riau Kepri di Ruang Teknik TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumentasi Peneliti 12 April 2019
Parasumber : Ronaldy Dhavincy, sebagai Video Editor TVRI Riau
Kepri di Ruang Teknik TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2 Mei 2019
Narasumber : Suardi Camong, sebagai Kepala seksi Program TVRI Riau Kepri di ruang Program



Sumber : Dokumentasi Peneliti 5 Mei 2019
Narasumber : Budi Rianto, sebagai Kepala seksi Teknik TVRI Riau Kepri di Ruang Teknik TVRI Riau Kepri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Penyuntingan oleh Ariandy Irza selaku Video Editor TVRI Riau Kepri



Proses Editing di Ruang Teknik TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suasana di dalam ruang MC



Proses *Editing* di ruang Teknik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syuting Program Pesona Indonesia



Make Up Host dan Talent Program Pesona Indonesia



Proses Syuting Program Pesona Indonesia

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses *Editing* Program Pesona Indonesia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penghargaan KPID Awards kepada TVRI Riau Kepri atas Program Pesona Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/222/2019 Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 17 Januari 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Regita Cahyami**

Kepada Yth.
Dr. Elfiandri, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Regita Cahyami** NIM. 11543200738 dengan judul "**Iklan Rokok A Mild Versi "Harusnya Gampang di Bikin Susah" sebagai Media Kritik Social**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5010/2019 Pekanbaru, 01 Dzulqaidah 1440 H
 Sifat : Biasa 04 Juli 2019 M
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Regita Cahyami
 N I M : 11543200738
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Iklan Rokok A Mild Versi "Tanya Kenapa" sebagai Media Kritik Sosial"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/24164
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5010/2019 Tanggal 4 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

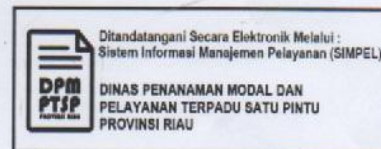
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | REGITA CAHYAMI |
| 2. NIM / KTP | : | 11543200738 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IKLAN ROKOK A MILD VERSI "TANYA KENAPA" SEBAGAI MEDIA KERITIK SOSIAL |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MEDIA ONLINE (YOU TUBE) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Fauzana Aziza, Lahir pada tanggal 19 Desember 1996, anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan EDISON dan ERNI. Riwayat pendidikan SD SMP SMK di kec.Pangkalan Koto Baru provinsi Sumatera barat. SMK juga menggeluti di dunia MULTIMEDIA dan angkatan pertama jurusan MULTIMEDIA di SMK N 1 Kec. Pangkalan Koto Baru. Melanjutkan kuliah di bidang Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau konsentrasi Broadcasting.

Penulis juga memiliki hobi Traveling ke alam, serta mengabadikan foto dengan kamera.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI VIDEO EDITOR LPP TVRI RIAU KEPRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM PESONA INDONESIA”**. Terimakasih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.